

**EVALUASI KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH  
DALAM PEMBUATAN AKTA KELAHIRAN MELALUI PROGRAM  
SALAM 30 MENIT SEBAGAI PERWUJUDAN AKUNTABILITAS  
PADA SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH DI  
KABUPATEN SIDOARJO**

**Setiawan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Pendidikan S1 Manajemen  
Universitas Maarif Hasyim Latif  
Sidoarjo, Indonesia

E-mail: [setiawan@dosen.umaha.ac.id](mailto:setiawan@dosen.umaha.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Instansi Pemerintah Daerah dalam pembuatan akta kelahiran melalui program salam 30 menit sebagai terwujudnya akuntabilitas pada Sistem Akuntansi Pemerintah di Kabupaten Sidoarjo. Bentuk Keberhasilan program salam 30 menit dilihat dari adanya peningkatan jumlah penerbitan kutipan akta kelahiran sesudah program sebesar 78,75%. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan statistik pada uji beda parametrik. Pada Uji Beda Parametrik (*Paired Sample t-test*) menunjukkan nilai *Asym. Sign 2-tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak), artinya terdapat perbedaan signifikan jumlah penerbitan kutipan akta kelahiran sebelum dan sesudah program. Rata-rata penerbitan kutipan sebelum program sebanyak 1.971 lembar dan sesudah program sebanyak 2.503 lembar kutipan.

**Kata kunci:** kinerja, pembuatan akta lahir, program salam, akuntabilitas.

**Abstract**

This research aims to meet The performance of local government agencies in the creation of the birth certificate through the program Salam 30 minutes as the realization of accountability in government accounting system in Sidoarjo Regency. The Success form of a greeting program 30 minutes seen from the increasing number of issuance of birth certificate after the program amounted to 78.75%. This is demonstrated by statistical calculations on parametric difference trials. In parametric test difference (*Paired Sample T-Test*) shows the Value Of *asym. Sign 2-tailed* for  $0.000 < 0.05$  ( $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected), that means there is a significant difference in the number of publication of birth certificate before and after the program. The average issuance of citations before the program is 1,971 sheets and after a program of 2,503 quotations.

**Keywords:** performance, creation of birth certificates, greetings program, accountability.

## PENDAHULUAN

Kinerja instansi pemerintah diartikan sebagai hasil dari kegiatan program yang sudah atau akan dicapai selama satu anggaran. Salah satu kunci utama keberhasilan kinerja berasal dari sumber daya manusia yang berkompeten. Sumber daya manusia yang berkompeten mampu menjalankan kegiatan secara efektif, sehingga dapat mencapai visi, misi dan sasaran organisasi publik yang ditetapkan. Instansi pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan selama satu periode. Evaluasi kinerja bertujuan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan atas program / kegiatan yang dilakukan, selain itu sebagai upaya kinerja yang lebih baik dimasa mendatang. Salah satu tugas DISPENDUKCAPIL yaitu memberikan pelayanan pembuatan akta kelahiran, dimana akta kelahiran merupakan dokumen penting berlandaskan hukum yang berfungsi sebagai pengakuan hak setiap warga negara. Terdapat 1 (satu) program unggulan dan 3 (tiga) program pendukung kinerja pembuatan akta kelahiran. Program ini bertujuan untuk memudahkan Masyarakat Sidoarjo dalam mengurus akta kelahiran. Program tersebut meliputi Salam 30 Menit, Jemput Bola, ALAMAK dan Sosialisasi penyuluhan.

Dari 4 (empat) program, terdapat satu program yang menjadi fokus peneliti yaitu Program Salam 30 Menit. Program Salam 30 Menit merupakan program pengurusan akta kelahiran anak berusia 0 s/d 3 yang penyelesaiannya hanya memerlukan waktu 30 menit, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Penyelesaian kutipan dalam program ini dinilai lebih efisien dibandingkan dengan program regular karena pada program regular penyelesaiannya selama 14 hari kerja.

DISPENDUKCAPIL telah menerapkan sistem pertanggung jawaban yang jelas, teratur dan efektif yang

tertuang kedalam Sistem Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penerapan sistem kinerja harus dilakukan dengan baik, hal ini bertujuan untuk mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif, aspiratif, partisipatif dan transparan.

DISPENDUKCAPIL membuat laporan pertanggung jawaban atas kinerjanya selama 1 (satu) periode dengan cara menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), penyusunan laporan ini bertujuan untuk melaporkan hasil kinerja instansi pemerintah kepada Bupati, DPRD dan masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran sebagai bahan evaluasi kinerja pada tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas, yang menarik untuk diperhatikan adalah kinerja pengurusan akta kelahiran pada program salam 30 menit. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengambil tema "Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dalam Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Program Salam 30 Menit Sebagai Perwujudan Akuntabilitas Pada Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah di Kabupaten Sidoarjo".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sample dan melakukan observasi di lapangan dengan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif. Penelitian deskriptif kuantitatif diperoleh peneliti dari menganalisis kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan uji atau teknik analisis untuk menghasilkan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 data yang diperoleh dari jumlah bulan pada tahun 2017. Rata-rata Penerbitan kutipan akta kelahiran sebelum program setiap bulannya sebanyak 1.971 lembar, sedangkan rata-rata penerbitan kutipan sesudah program sebanyak 2.503 lembar. Besarnya standart deviasi menunjukkan besarnya data tersebar dan data semakin bervariasi. Standart deviasi sebelum dan sesudah program bernilai 280,166 dan 336,998 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran datanya bervariasi karena nilai standard deviasi nya  $> 0,5$ .

Standar deviasi dan standar error dari sebelum dan sesudah program salam 30 menit menunjukkan nilai 80.877 dan 97.283. Munculnya standart error dikarenakan adanya perbedaan jumlah penerbitan kutipan tiap bulannya, sehingga adanya varians data yang tersebar dan adanya tingkat penyimpangan. Sedangkan standart deviasi sebelum dan sesudah program salam 30 menit sebesar 280.166 dan 336.998 data yang tersebar dari bagian nilai rata-rata standar deviasi.

Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada sebelum  $1.971 <$  sesudah  $2.503$ , maka artinya secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah program salam 30 menit. Sedangkan untuk membuktikan perbedaan tersebut signifikan atau tidak perlu menganalisa hasil uji *paired sample t-test*.

Output kedua adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data yakni sebelum dan sesudah. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi adalah jika nilai sig.  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara sebelum dan sesudah. Sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sebelum dan sesudah.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0.976 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata pencapaian target penerbitan kutipan akta kelahiran sebelum dan sesudah penerapan program salam 30 menit ada hubungannya yang signifikan.

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* ada 2 cara dalam pengambilan keputusan, yaitu :

1. Dengan melihat nilai t hitung  
Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Dalam penelitian ini t-hitung bermakna negatif, karena nilai rata – rata hasil sesudah program lebih rendah dari pada rata – rata hasil sesudah program. Dalam konteks seperti ini, nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung  $-20,871$  bermakna positif. pada tabel paired sample t-test diketahui nilai df 11 dan nilai signifikan 0.000, sehingga sebagai dasar acuan pada distribusi t-tabel yaitu sebesar 0.05 maka nilai tabel 1.795 (t hitung  $>$  t tabel)  $20.871 > 1.795$  sehingga hal ini dapat disimpulkan *Ha diterima* dan *H0 ditolak*, artinya terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata jumlah penerbitan akta kelahiran sebelum dan sesudah program salam 30 menit.
2. Melihat nilai Sig (2-tailed) atau p value

Berdasarkan hasil output ketiga diatas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample t-test* dapat disimpulkan bahwa *Ha diterima* dan *H0 ditolak* artinya terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata penerbitan kutipan akta kelahiran sebelum dan sesudah program salam 30 menit.

## KESIMPULAN

Bentuk Keberhasilan program salam 30 menit dilihat dari adanya peningkatan jumlah penerbitan kutipan

akta kelahiran sesudah program sebesar 78,75%. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan statistik pada uji beda parametrik. Pada Uji Beda Parametrik (*Paired Sample t-test*) menunjukkan nilai *Asym. Sign 2-tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), artinya terdapat perbedaan signifikan jumlah penerbitan kutipan akta kelahiran sebelum dan sesudah program. Rata-rata penerbitan kutipan sebelum program sebanyak 1.971 lembar dan sesudah program sebanyak 2.503 lembar kutipan.

DISPENDUKCAPIL mampu mempertanggung jawabkan program / kegiatan yang diselenggarakan selama satu anggaran, hal ini ditunjukkan adanya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah setiap tahunnya. Pertanggung jawaban ini tidak terlepas dari sistem

yang digunakan, salah satunya yaitu Sistem Akuntansi Pemerintah yang ditetapkan oleh Standart Akuntansi Pemerintah. Selain itu penggunaan anggaran dinilai efisien, hal ini dapat dilihat dari Realisasi anggaran yang diterima sebesar  $74,09\% > 78,75\%$  dari hasil program salam 30 menit. Sehingga ada 2 (dua) jenis akuntabilitas yang dipertanggung jawabkan yaitu akuntabilitas program/kegiatan dan akuntabilitas keuangan. Namun pada LAKIP menunjukkan adanya kendala dalam penyusunan laporan keuangan yaitu penyelesaian laporan yang mengharuskan aparaturnya daerah bagian keuangan lembur.

## SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi pemerintah daerah Akuntabilitas kinerja program/kegiatan dan keuangan diharapkan lebih efektif lagi dalam menerapkan standart akuntansi pemerintah sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010, karena

berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan adanya laporan keuangan pokok yang tidak dipertanggung jawabkan.

## 2. Bagi Aparatur Daerah

- a. Sebaiknya pemahaman akuntansi kepada aparaturnya daerah lebih ditingkatkan lagi, agar realisasi anggaran dapat diterima sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan BIMTEK informasi akuntansi kepada aparaturnya daerah agar kinerja keuangan sejalan dengan kinerja program/kegiatan, sehingga keduanya dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Perlu adanya Program APD Oke. Program ini merupakan program pelatihan kinerja yang diikuti oleh semua bagian yaitu bagian pelayanan maupun keuangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya yang berkompeten dan meningkatkan kualitas kinerja aparaturnya daerah dari segi pelayanan dan keuangan. jadi bukan hanya pelayanannya saja yang memiliki program. Selain itu perlu adanya reward atas pencapaian hasil kinerja dari masing-masing bagian.

## 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja instansi pemerintah daerah melalui program salam 30 menit sebagai terwujudnya akuntabilitas pada sistem akuntansi pemerintah daerah, hendaknya dapat meneliti menggunakan variabel diluar penelitian ini dan meneliti lebih detail mengenai proses akuntansi yang diterapkan oleh instansi pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- BAPPENAS. Direktorat Sistem dan Pelaporan Evaluasi Kinerja Pembangunan-Deputi Evaluasi Kinerja Pembangunan. *Panduan Penerapan Kerangka Logika Program dan Penetapan Indikator: Untuk Perencanaan dan Evaluasi*. Jakarta, 2010.
- Bachtiar Arif, Muchlis & Iskandar. "Akuntansi Pemerintahan". Penerbit Akademia, Jakarta, 2009.
- Buku Profil Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo. 2017. *Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo*.
- Bastian, Indra. "Akuntansi Sektor Publik di Indonesia". Penerbit BPF, Yogyakarta, 2001.
- Bastian, Indra dan Soepriyanto, Gatot. "Sistem Akuntansi Sektor Publik". Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Dewi Pratiwi Anwar. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, dan aktivitas pengendalian terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah". Jurnal
- Juanita Fatmala. 2014. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Ketaatan pada peraturan perundang-undangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Bengkulu". Jurnal
- Kusuma, Reddi. *Wawancara*. Sidoarjo, 06 November 2018.
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur Tahun 2017.
- Mardiasmo. 2002. "Akuntansi Sektor Publik". Yogyakarta Penerbit Andi.
- Nurul Fathia. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Anggaran, Sistem Pelaporan Kinerja dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintah. (Study Kasus SKPD di Provinsi Riau)". Jurnal
- Penny kusumastuti lukito. "Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik". Penerbit Grasindo, Jakarta, 2014.
- Peraturan Presiden (PERPRES) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang "Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah".
- Peraturan Pemerintah Nomor (PP) 71 Tahun 2010 Tentang "Standart Akuntansi Pemerintahan".
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang "Penerapan Standart Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah".
- Peraturan Bupati Nomor 102 Tahun 2016 tentang *Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo*.
- Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2015 tentang *Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo*.

Rakhmi, Anggi Aisyah.2018. "*Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah Daerah Kaupate Sidoarjo*". Jurnal

Ramadhan.Prasetyan.Vebrin.2017. "*Pelayanan Prima dalam Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Program Salam 30 Menit Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kabupaten Sidoarjo*". Jurnal

Sumiati.2012. "*Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah(SAPD), Akuntabilitas keuangan, ketaatan peraturan perundang-undangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*". Jurnal

Susi, *Wawancara*. Sidoarjo, 12 November 2018.

Umi, *Wawancara*. Sidoarjo, 09 November 2018.

V.Wiratna Sujarweni. "*Statistik Untuk Bisnis Ekonomi*". Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta,2015.

V.Wiratna Sujarweni. "*Metodologi Penelitian BISNIS DAN EKONOMI*". Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta,2011.